

Editor:

Tuti Hardianti, S.Pd.I., M.Pd.

Kurniasih Setyagustina, S.E., M.S.Ak.

Iyud, S.E.I., M.E.

penerbitwidina@gmail.com



Pengetahuan **MANAJEMEN KEUANGAN BISNIS DALAM BERWIRAUSAHA**

Penulis:

Nurhasanah, S.E. | Iwil Suprianto, S.E. | Syahida, S.E.



penerbitwidina@gmail.com

Pengetahuan

MANAJEMEN

KEUANGAN BISNIS

DALAM BERWIRAUSAHA

Penulis:

Nurhasanah, S.E. | Iwil Suprianto, S.E. | Syahida, S.E.

Editor:

Tuti Hardianti, S.Pd.I., M.Pd.

Kurniasih Setyagustina, S.E., M.S.Ak.

Iyud, S.E.I., M.E.



**PENGETAHUAN MANAJEMEN KEUANGAN BISNIS
DALAM BERWIRAUSAHA**

Penulis:

**Nurhasanah, S.E.
Iwil Suprianto, S.E.
Syahida, S.E.**

Desain Cover:

Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Proofreader:

Neneng Sri Wahyuni, S.H.

Editor:

**Tuti Hardianti, S.Pd.I., M.Pd.
Kurniasih Setyagustina, S.E., M.S.Ak.
Iyud, S.E.I., M.E.**

ISBN:

978-623-500-725-0

Cetakan Pertama:

Februari, 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, buku Pengetahuan Manajemen Keuangan Bisnis dalam Berwirausaha ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini hadir untuk memberikan wawasan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya manajemen keuangan yang baik dalam dunia kewirausahaan.

Manajemen keuangan merupakan salah satu aspek yang sangat vital dalam menjalankan sebuah usaha. Tanpa perencanaan dan pengelolaan keuangan yang tepat, bisnis yang baik sekalipun dapat berisiko mengalami kesulitan keuangan yang dapat berujung pada kegagalan. Oleh karena itu, penting bagi setiap wirausahawan, baik yang baru memulai usaha maupun yang sudah berpengalaman, untuk memiliki pengetahuan dasar dan teknik dalam mengelola keuangan bisnis dengan bijak.

Buku ini disusun dengan tujuan untuk memberikan panduan praktis mengenai pengelolaan keuangan dalam konteks wirausaha, mulai dari perencanaan anggaran, pengelolaan arus kas, hingga analisis laporan keuangan. Diharapkan, buku ini dapat membantu para wirausahawan dalam menghadapi tantangan dan memaksimalkan potensi keuntungan dari usaha yang mereka jalankan.

Kami menyadari bahwa buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca sangat kami harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga buku ini bermanfaat dan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan dunia kewirausahaan, serta memotivasi lebih banyak individu untuk memulai dan mengelola usaha dengan prinsip manajemen keuangan yang solid.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusinya dalam penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi para wirausahawan dalam menjalankan usahanya menuju kesuksesan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENGENALAN MANAJEMEN KEUANGAN BISNIS.....	1
A. Definisi dan Ruang Lingkup Manajemen Keuangan	1
B. Pentingnya Manajemen Keuangan Dalam Wirausaha	17
BAB 2 PERAN KEUANGAN DALAM PERENCANAAN BISNIS	49
A. Penyusunan Rencana Bisnis Yang Baik	49
BAB 3 PENGELOLAAN ARUS KAS (CASH FLOW).....	57
A. Pengelolaan Arus Kas (<i>Cash Flow</i>)	57
BAB 4 PENCATATAN DAN PELAPORAN KEUANGAN.....	71
A. Pencatatan Transaksi Keuangan Dalam Bisnis	71
B. Pentingnya Laporan Keuangan untuk Pengambilan Keputusan	77
BAB 5 MANAJEMEN MODAL KERJA	83
A. Definisi Modal Kerja	83
B. Pentingnya Modal Kerja dalam Bisnis	83
C. Pengelolaan Inventaris dan Piutang	84
BAB 6 PENGELOLAAN PEMBIAYAAN DAN INVESTASI.....	89
A. Jenis Pembiayaan Usaha.....	89
BAB 7 MANAJEMEN PAJAK UNTUK WIRAUSAHA	101
A. Peraturan Pajak Yang Berlaku Untuk Bisnis.....	101
BAB 8 PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN DALAM BISNIS	109
A. Identifikasi Risiko Keuangan Dalam Bisnis.....	109
BAB 9 KESEIMBANGAN ANTARA KEUNTUNGAN DAN PERTUMBUHAN	117
A. Menjaga Keseimbangan Antara Profit dan Reinvestasi Dalam Bisnis.....	117
BAB 10 STUDI KASUS DAN APLIKASI PRAKTIS.....	125
A. Strategi Pertumbuhan Yang Berkelanjutan Pada Perusahaan	125
BAB 11 PENUTUP	133
A. Kesimpulan	133
DAFTAR PUSTAKA.....	134
BIODATA EDITOR	135
BIODATA PENULIS.....	137

BAB 1

PENGENALAN

MANAJEMEN KEUANGAN BISNIS

A. DEFINISI DAN RUANG LINGKUP MANAJEMEN KEUANGAN

1. Definisi manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah suatu proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengawasan terhadap sumber daya keuangan dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Tujuan utama dari manajemen keuangan adalah untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan guna mencapai tujuan perusahaan, baik itu dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Ini mencakup berbagai kegiatan yang melibatkan pengelolaan pendapatan, pengeluaran, investasi, serta Risiko keuangan untuk memastikan kelangsungan hidup dan pertumbuhan perusahaan.

Secara lebih rinci, ruang lingkup manajemen keuangan melibatkan:

a. Perencanaan Keuangan

Menyusun rencana untuk penggunaan dana yang efisien dalam menjalankan operasional dan mencapai tujuan strategis perusahaan.

Perencanaan Keuangan adalah proses merencanakan dan mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki oleh individu atau perusahaan untuk mencapai tujuan finansial dalam jangka pendek dan jangka panjang. Perencanaan ini melibatkan identifikasi kebutuhan dana, pengalokasian sumber daya, serta merancang strategi pengelolaan yang efektif untuk memastikan tercapainya tujuan yang diinginkan.

Tujuan utama dari perencanaan keuangan adalah untuk mengoptimalkan penggunaan dana, mengurangi pemborosan, dan mengantisipasi potensi tantangan yang mungkin dihadapi di masa depan, seperti fluktuasi pasar atau kebutuhan mendesak lainnya. Dalam konteks bisnis, perencanaan keuangan sangat penting untuk mendukung pertumbuhan, menjaga likuiditas, serta mengelola Risiko .

BAB 2

PERAN KEUANGAN DALAM PERENCANAAN BISNIS

A. PENYUSUNAN RENCANA BISNIS YANG BAIK

Rencana bisnis adalah dokumen yang merinci tujuan bisnis, strategi untuk mencapainya, serta cara mengukur pencapaian tersebut. Rencana bisnis yang baik tidak hanya berfungsi sebagai panduan bagi pengusaha, tetapi juga sebagai alat untuk meyakinkan investor, mitra bisnis, atau lembaga keuangan mengenai potensi kesuksesan bisnis yang sedang atau akan dijalankan. Oleh karena itu, penyusunan rencana bisnis yang baik sangat penting bagi kelangsungan dan pertumbuhan bisnis.

1. Langkah-Langkah Penyusunan Rencana Bisnis yang Baik

a. Ringkasan Eksekutif (*Executive Summary*)

- 1) Tujuan: Menyajikan gambaran umum tentang bisnis secara singkat dan padat. Ini adalah bagian pertama yang dibaca, namun sering kali ditulis terakhir.
- 2) Isi: Ringkasan dari visi, misi, produk atau layanan yang ditawarkan, tujuan jangka panjang, dan alasan bisnis ini layak dijalankan.
- 3) Pentingnya: Meskipun singkat, ringkasan ini harus memikat pembaca dan memberi gambaran jelas tentang ide bisnis.

b. Deskripsi Perusahaan (*Company Description*)

- 1) Tujuan: Menyampaikan informasi dasar mengenai perusahaan, termasuk jenis bisnis yang dijalankan, sejarah perusahaan (jika ada), dan struktur organisasi.
- 2) Isi: Menyebutkan tujuan perusahaan, visi, misi, lokasi usaha, serta nilai-nilai inti yang membimbing operasional dan pengambilan keputusan.
- 3) Pentingnya: Bagian ini memberikan konteks yang lebih dalam tentang siapa Anda dan apa yang membuat perusahaan Anda unik.

c. Analisis Pasar (*Market Analysis*)

- 1) Tujuan: Memahami dan menjelaskan pasar yang akan dimasuki, serta posisi perusahaan di dalam pasar tersebut.

BAB 3

PENGELOLAAN ARUS KAS (*CASH FLOW*)

A. PENGELOLAAN ARUS KAS (*CASH FLOW*)

Pengelolaan arus kas (*Cash Flow*) adalah salah satu aspek terpenting dalam manajemen keuangan sebuah usaha. Arus kas merujuk pada aliran uang masuk dan keluar dari sebuah bisnis, yang mencerminkan likuiditas dan kesehatan finansial perusahaan. Tanpa pengelolaan arus kas yang baik, bahkan bisnis yang menguntungkan sekalipun dapat menghadapi masalah keuangan serius yang berujung pada kebangkrutan.

1. Pentingnya Pengelolaan Arus Kas

Arus kas yang sehat sangat penting untuk memastikan kelangsungan operasional bisnis sehari-hari, membayar kewajiban (seperti gaji karyawan, sewa, bahan baku, utang), dan mendukung pertumbuhan bisnis. Pengelolaan arus kas yang buruk dapat mengarah pada kekurangan dana yang akhirnya menghambat aktivitas operasional dan investasi. Oleh karena itu, memahami cara mengelola arus kas dengan benar sangat penting bagi pengusaha.

2. Komponen Arus Kas

Arus kas terdiri dari tiga komponen utama yang harus dipahami dan dikelola dengan baik:

a. Arus Kas Operasional (*Operating Cash Flow*):

- 1) Definisi: Arus kas yang dihasilkan dari kegiatan operasional sehari-hari bisnis, seperti penerimaan pembayaran dari pelanggan dan pengeluaran untuk biaya operasional (gaji, bahan baku, utilitas, dll).
- 2) Pentingnya: Arus kas operasional yang positif menunjukkan bahwa bisnis dapat menghasilkan uang dari aktivitas utamanya, yang penting untuk kelangsungan hidup dan pengembangan usaha.

b. Arus Kas Investasi (*Investing Cash Flow*):

- 1) Definisi: Arus kas yang terkait dengan pembelian dan penjualan aset tetap (seperti peralatan, properti, atau kendaraan) dan investasi lainnya.

BAB 4

PENCATATAN DAN PELAPORAN KEUANGAN

A. PENCATATAN TRANSAKSI KEUANGAN DALAM BISNIS

Pencatatan transaksi keuangan adalah kegiatan yang sangat penting dalam manajemen keuangan bisnis. Tujuan utamanya adalah untuk memantau, mencatat, dan mengorganisir semua transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu perusahaan agar laporan keuangan yang dihasilkan akurat dan dapat diandalkan. Pencatatan yang tepat memungkinkan pengusaha untuk mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang akurat tentang posisi keuangan bisnis.

Berikut adalah beberapa hal yang perlu dipahami terkait pencatatan transaksi keuangan dalam bisnis:

1. Jenis-Jenis Transaksi Keuangan yang Perlu Dicatat

- a. Transaksi Penjualan: Termasuk penjualan produk atau layanan kepada pelanggan, baik secara tunai maupun kredit.
- b. Pembelian Barang atau Layanan: Pembelian bahan baku, barang dagangan, atau layanan yang digunakan untuk mendukung operasional bisnis.
- c. Penerimaan Kas: Semua aliran masuk uang tunai atau setara kas ke dalam bisnis, termasuk penerimaan dari penjualan atau pinjaman.
- d. Pengeluaran Kas: Semua pengeluaran yang dilakukan untuk memenuhi kewajiban atau membeli barang/jasa, seperti biaya operasional, gaji karyawan, dan pembayaran utang.
- e. Pembayaran Utang: Pembayaran yang dilakukan kepada pemasok atau kreditor, baik itu utang jangka pendek atau jangka panjang.
- f. Pendapatan dan Beban Lain: Pendapatan tambahan seperti bunga atau hasil investasi, serta beban tambahan yang berhubungan dengan operasional atau biaya lainnya.

2. Sistem Pencatatan Transaksi Keuangan

Pencatatan transaksi keuangan dilakukan dengan menggunakan sistem akuntansi. Ada dua jenis sistem akuntansi yang umum digunakan:

a. Sistem Pencatatan Secara Manual

- 1) Penjelasan: Sistem manual menggunakan buku besar, jurnal, dan buku kas untuk mencatat transaksi secara langsung.

BAB 5

MANAJEMEN MODAL KERJA

A. DEFINISI MODAL KERJA

Modal kerja (*working capital*) adalah selisih antara aset lancar dan kewajiban lancar perusahaan. Aset lancar meliputi kas, piutang usaha, persediaan, dan aset lainnya yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas dalam jangka waktu satu tahun. Sedangkan kewajiban lancar adalah kewajiban yang harus dibayar dalam periode yang sama, seperti utang usaha dan utang jangka pendek.

Rumus modal kerja:

Modal Kerja = Aset Lancar – Kewajiban Lancar

$$\text{Modal Kerja} = \text{Aset Lancar} - \text{Kewajiban Lancar}$$

Modal kerja yang positif berarti perusahaan memiliki lebih banyak aset lancar daripada kewajiban lancar, yang mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki cukup sumber daya untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Sebaliknya, jika modal kerja negatif, hal ini menunjukkan adanya kekurangan likuiditas yang bisa membahayakan kelangsungan operasional perusahaan.

B. PENTINGNYA MODAL KERJA DALAM BISNIS

Modal kerja memiliki peran yang sangat penting dalam kelangsungan dan perkembangan suatu perusahaan. Berikut adalah beberapa alasan mengapa modal kerja sangat krusial:

1. Menjamin Kelancaran Operasional

Modal kerja yang cukup memungkinkan perusahaan untuk membiayai kebutuhan sehari-hari, seperti membeli bahan baku, membayar gaji karyawan, serta menutupi biaya operasional lainnya. Dengan modal kerja yang memadai, perusahaan dapat terus beroperasi tanpa terganggu masalah likuiditas.

2. Memenuhi Kewajiban Jangka Pendek

Perusahaan dengan modal kerja yang sehat dapat dengan mudah memenuhi kewajiban jangka pendeknya, seperti utang kepada pemasok atau pinjaman yang harus dibayar dalam waktu dekat. Tanpa modal kerja

BAB 6

PENGELOLAAN PEMBIAYAAN DAN INVESTASI

A. JENIS PEMBIAYAAN USAHA

Pembiayaan usaha adalah sumber dana yang digunakan untuk menjalankan operasional, pengembangan, dan ekspansi bisnis. Pembiayaan ini dapat berasal dari berbagai sumber yang masing-masing memiliki karakteristik yang berbeda. Berikut adalah beberapa jenis pembiayaan usaha yang umum digunakan oleh para wirausahawan:

1. Pembiayaan Internal (*Internal Financing*)

Pembiayaan internal merujuk pada dana yang diperoleh dari dalam perusahaan itu sendiri. Sumber pembiayaan ini tidak melibatkan pihak luar, sehingga tidak menambah beban utang atau memberikan pengaruh terhadap kepemilikan saham perusahaan.

a. Jenis-jenis Pembiayaan Internal:

1) Laba Ditahan (*Retained Earnings*):

- a) Laba ditahan adalah laba yang diperoleh perusahaan dan tidak dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen, melainkan disisihkan untuk digunakan kembali dalam bisnis, seperti untuk investasi atau pengembangan usaha.
- b) Kelebihan: Tidak ada kewajiban untuk membayar kembali atau membagikan dividen.
- c) Kekurangan: Mengurangi jumlah dividen yang dibagikan kepada pemegang saham.

2) Penyusutan (*Depreciation*):

- a) Penyusutan merupakan alokasi biaya dari aset tetap (seperti mesin dan bangunan) yang digunakan dalam produksi. Meskipun tidak ada aliran kas yang terjadi, penyusutan dapat dihitung sebagai sumber dana yang dapat digunakan untuk pengembangan usaha.

3) Penjualan Aset:

- a) Perusahaan dapat menjual aset yang tidak produktif atau tidak lagi dibutuhkan untuk mendanai kegiatan usaha, seperti menjual peralatan lama atau properti yang tidak digunakan.

BAB 7

MANAJEMEN PAJAK UNTUK WIRAUSAHA

A. PERATURAN PAJAK YANG BERLAKU UNTUK BISNIS

Pajak merupakan kontribusi yang wajib dibayar oleh perusahaan atau pengusaha kepada negara sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pajak ini penting untuk membiayai kebutuhan pemerintah, dan bagi pelaku usaha, mematuhi kewajiban perpajakan adalah hal yang krusial untuk kelangsungan bisnis yang sehat dan menghindari sanksi hukum. Setiap negara memiliki peraturan pajak yang berbeda-beda, namun ada beberapa jenis pajak utama yang biasanya berlaku untuk bisnis di banyak negara, termasuk Indonesia.

Berikut adalah beberapa peraturan pajak yang berlaku untuk bisnis dan bagaimana bisnis dapat mengelolanya:

1. Pajak Penghasilan (PPh)

Pajak Penghasilan (PPh) adalah pajak yang dikenakan atas penghasilan yang diterima atau diperoleh oleh individu atau badan usaha. Di Indonesia, jenis pajak ini dibedakan antara pajak penghasilan pribadi dan pajak penghasilan badan usaha.

a. Jenis PPh untuk Bisnis:

- 1) PPh Badan (PPh 25/29): Pajak yang dikenakan pada badan usaha atau perusahaan berdasarkan penghasilan yang diperoleh. Perusahaan harus membayar pajak penghasilan setiap tahunnya sesuai dengan laba bersih yang dilaporkan dalam laporan keuangan.
- 2) PPh Final: Beberapa jenis usaha tertentu dikenakan pajak penghasilan dengan tarif final, misalnya bagi pengusaha yang menjalankan usaha kecil atau UMKM yang memenuhi kriteria tertentu.
- 3) PPh Pasal 21: Jika perusahaan memiliki karyawan, maka perusahaan wajib memotong pajak penghasilan dari gaji atau upah karyawan, yang kemudian disetorkan ke negara.

b. Pentingnya PPh dalam Bisnis:

- 1) Pemahaman yang baik tentang perhitungan PPh sangat penting bagi perusahaan untuk menghindari kewajiban pajak yang tidak terbayar atau terlambat.
- 2) Mengelola PPh yang benar juga membantu bisnis untuk mengelola aliran kas dan merencanakan pembayaran pajak dengan lebih efisien.

BAB 8

PENGELOLAAN RISIKO KEUANGAN DALAM BISNIS

A. IDENTIFIKASI RISIKO KEUANGAN DALAM BISNIS

Identifikasi Risiko keuangan adalah langkah awal yang penting dalam pengelolaan Risiko secara keseluruhan dalam suatu bisnis. Risiko keuangan mengacu pada kemungkinan terjadinya peristiwa atau kondisi yang dapat memengaruhi posisi keuangan suatu perusahaan, baik dari sisi pendapatan, biaya, maupun nilai aset yang dimiliki. Mengidentifikasi Risiko keuangan secara tepat memungkinkan pengusaha dan manajer untuk mengambil langkah-langkah mitigasi yang sesuai guna menjaga kestabilan dan kelangsungan operasional bisnis.

1. Jenis-Jenis Risiko Keuangan

Terdapat berbagai jenis Risiko keuangan yang dapat dihadapi oleh sebuah perusahaan. Setiap jenis Risiko ini dapat berpotensi memengaruhi kinerja keuangan, operasi, dan strategi jangka panjang perusahaan.

a. Risiko Likuiditas (*Liquidity Risk*)

Risiko likuiditas terjadi ketika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya atau tidak dapat mengakses dana untuk membayar utang saat jatuh tempo. Risiko ini muncul apabila perusahaan kesulitan untuk mengubah asetnya menjadi kas atau mendapatkan pembiayaan tambahan.

Penyebab:

- a) Penurunan arus kas masuk yang tidak terduga.
- b) Keterlambatan pembayaran dari pelanggan.
- c) Pembengkakan biaya operasional atau pengeluaran tak terduga.

Dampak: Perusahaan mungkin terpaksa mengambil pinjaman dengan bunga tinggi atau bahkan menghadapi kebangkrutan jika tidak dapat membayar kewajiban finansial tepat waktu.

BAB 9

KESEIMBANGAN ANTARA KEUNTUNGAN DAN PERTUMBUHAN

A. MENJAGA KESEIMBANGAN ANTARA PROFIT DAN REINVESTASI DALAM BISNIS

Menjaga keseimbangan antara profit (keuntungan) dan reinvestasi (penanaman kembali keuntungan ke dalam bisnis) adalah salah satu tantangan terbesar yang dihadapi oleh para pengusaha. Kedua aspek ini sangat penting untuk kelangsungan dan pertumbuhan jangka panjang bisnis. Profit yang tinggi memungkinkan bisnis untuk membayar kewajiban dan memberikan keuntungan kepada pemilik atau pemegang saham, sementara reinvestasi memastikan bahwa bisnis dapat berkembang, berinovasi, dan tetap kompetitif di pasar.

Namun, pengusaha perlu menjaga keseimbangan yang tepat antara mengambil keuntungan (dividen atau gaji) dan menggunakan sebagian besar laba untuk reinvestasi ke dalam bisnis. Berikut adalah beberapa strategi dan pertimbangan yang perlu dilakukan untuk mencapai keseimbangan tersebut:

1. Menentukan Tujuan Bisnis Jangka Pendek dan Jangka Panjang

Sebelum memutuskan berapa banyak keuntungan yang harus ditahan dan diinvestasikan kembali, penting bagi pengusaha untuk memiliki visi yang jelas tentang tujuan jangka pendek dan jangka panjang bisnis mereka.

- a. Tujuan Jangka Pendek: Fokus pada kestabilan keuangan, likuiditas, dan pemenuhan kewajiban operasional.
- b. Tujuan Jangka Panjang: Meningkatkan kapasitas produksi, mengembangkan produk baru, memperluas pasar, atau meningkatkan daya saing melalui inovasi teknologi.

Dengan memahami tujuan ini, pengusaha dapat memutuskan apakah sebagian besar profit harus digunakan untuk reinvestasi (untuk memperluas dan mengembangkan bisnis) atau apakah lebih baik mempertahankan profit untuk memastikan kestabilan finansial.

BAB 10

STUDI KASUS DAN APLIKASI PRAKTIS

A. STRATEGI PERTUMBUHAN YANG BERKELANJUTAN PADA PERUSAHAAN

1. Latar Belakang Perusahaan

Perusahaan adalah sebuah bisnis yang bergerak di bidang produksi dan distribusi makanan sehat. Didirikan pada tahun 2015, perusahaan ini telah berkembang pesat dalam lima tahun pertama operasionalnya, namun pada tahun 2020, mereka menghadapi tantangan besar karena meningkatnya persaingan di pasar makanan sehat dan perubahan preferensi konsumen.

Perusahaan memiliki tujuan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan, baik secara finansial maupun lingkungan, serta ingin memperkuat posisi mereka di pasar. Mereka menyadari bahwa hanya mengandalkan ekspansi pasar dan peningkatan volume penjualan saja tidak cukup, mereka perlu strategi yang lebih holistik untuk bertahan dan berkembang dalam jangka panjang.

2. Masalah yang Dihadapi Perusahaan

- a. Peningkatan Persaingan: Banyak kompetitor baru yang memasuki pasar dengan harga lebih murah dan produk yang serupa.
- b. Perubahan Preferensi Konsumen: Konsumen semakin menginginkan produk yang tidak hanya sehat, tetapi juga ramah lingkungan dan etis.
- c. Tantangan Lingkungan: Proses produksi mereka membutuhkan sumber daya alam yang cukup banyak, dan perusahaan merasa perlu lebih memperhatikan dampak lingkungan dari operasional mereka.
- d. Keterbatasan Teknologi: Teknologi yang digunakan untuk mengelola proses produksi dan distribusi sudah ketinggalan zaman dan memerlukan pembaruan.

3. Strategi Pertumbuhan yang Berkelanjutan yang Diterapkan oleh Perusahaan

a. Inovasi Produk dan Layanan

Perusahaan memutuskan untuk berinovasi dalam produk mereka dengan meluncurkan lini produk baru yang lebih fokus pada keberlanjutan. Mereka menciptakan produk makanan yang menggunakan bahan baku organik dan

BAB 11

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Manajemen keuangan mencakup pengelolaan sumber daya keuangan untuk efisiensi, profitabilitas, dan keberlanjutan bisnis. Perencanaan keuangan yang baik membantu perusahaan menghadapi ketidakpastian dan meraih tujuan jangka panjang. Dalam wirausaha, pemahaman manajemen keuangan penting untuk menghadapi tantangan, membuat keputusan yang tepat, dan mengelola Risiko . Rencana bisnis yang terstruktur dan realistis membantu mengelola perusahaan dan menarik investor.

Strategi pendanaan yang tepat penting sesuai dengan tahap perkembangan bisnis. Pengelolaan arus kas yang baik menghindari krisis likuiditas dan memperkuat posisi bisnis. Proyeksi arus kas yang akurat mendukung pertumbuhan bisnis dan pengambilan keputusan. Pencatatan transaksi keuangan yang tepat memungkinkan pengelolaan dan laporan yang akurat. Laporan keuangan mendalam membantu analisis dan pengambilan keputusan.

Manajemen modal kerja dan pengelolaan inventaris serta piutang yang efisien penting untuk kelangsungan bisnis. Pemilihan pembiayaan yang tepat mendukung pertumbuhan, sementara investasi yang bijak meningkatkan efisiensi dan daya saing. Pengelolaan Risiko investasi, perpajakan, dan kewajiban pajak yang efisien membantu pertumbuhan jangka panjang.

Indikator kinerja keuangan membantu evaluasi dan perencanaan bisnis. Analisis *Break-even Point* (BEP) penting untuk mengidentifikasi waktu keuntungan tercapai. Pengambilan keputusan berbasis data keuangan mengurangi Risiko dan meningkatkan efisiensi. Identifikasi Risiko keuangan dan strategi mitigasi menjaga kestabilan. Menjaga keseimbangan antara profit dan reinvestasi mempercepat pertumbuhan, sementara strategi pertumbuhan berkelanjutan fokus pada inovasi, kepuasan pelanggan, dan tanggung jawab sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2016). *Financial Management: Theory & Practice* (15th ed.). Cengage Learning.
- Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2017). *Managerial Accounting* (15th ed.).
- Horne, J. C. V., & Wachowicz, J. M. (2014). *Fundamentals of Financial Management* (14th ed.). Pearson Education.
- Kasmir. (2018). *Manajemen Keuangan* (Edisi Revisi). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi. (2019). *Akuntansi Keuangan untuk Pengusaha* (Edisi Revisi). Yogyakarta: Andi.
- Ross, S. A., Westerfield, R., & Jordan, B. D. (2019). *Essentials of Corporate Finance* (10th ed.).
- Sukirno, S. (2018). *Ekonomi Mikro: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Tunggal, H. (2017). *Manajemen Keuangan untuk Usaha Kecil dan Menengah* (Edisi Revisi). Jakarta: Salemba Empat.

BIODATA EDITOR

Tuti Hardianti, S. Pd.I., M. Pd,



Penulis lahir di Nibung pada tanggal 1 Januari 1982 dari ayah A. Kasim Jamal dan ibu Juwairiah. Penulis menyelesaikan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Syekh Maulana Qori Bangko pada tahun 2009, dan menyelesaikan pendidikan Magister Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada tahun 2017. Penulis merupakan Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Institut Agama Islam Syekh Maulana Qori Bangko, dosen tetap Prodi PIAUD, Asesor PAUD dari 2019 sampai sekarang dan Asesor PDM 2024. Email aktif penulis ummy264@gmail.com. **Instansi:** Institut Agama Islam Syekh Maulana Qori (IAI SMQ) Bangko. **Alamat:** Nibung Kecamatan Batang Masumai Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.

Kurniasih Setyagustina, S.E., M.S.Ak.



Penulis bernama Kurniasih Setyagustina, S.E., M.S.Ak. Lahir di Desa Sumber Agung pada tanggal 30 September 1990. Putri dari Bapak Agus Muhadi, S.Pd. dan Ibu Carti. Tinggal di Bangko Tinggi, Bangko, Kabupaten Merangin, Provinsi Jambi, Indonesia. Penulis merupakan Istri dari Bapak Arief Musvidi, S.P. memiliki anak bernama Vinia Asyia Humaira dan Jihan Azalia Arief. Menyelesaikan kuliah Strata-1 jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi dan Strata-2 Jurusan Ilmu Akuntansi di Universitas Jambi konsentrasi akuntansi keuangan. Mengajar di Institut Agama Islam Syekh Maulana Qori Bangko Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis sejak tahun 2016 hingga saat ini. Bergabung dalam Asosiasi Program Studi Manajemen Keuangan Syariah se-Indonesia. Aktif menulis buku dan meneliti dan telah menulis beberapa buku dan jurnal tentang ekonomi dan keuangan syariah. Email aktif penulis kurniasihpenelitian2023@gmail.com.

Iyud, S.E.I., M.E



Penulis lahir di Desa Kungkai , Kecamatan Bangko, Kabupaten Merangin. Saya adalah putri kedua dari pasangan Bapak Rusle dan Ibu Rami. Saya memiliki dua orang saudara, yaitu Elvi dan Eri Ervina. Saat ini, saya dapat dihubungi melalui alamat email: iyudkungkai123@gmail.com. Riwayat pendidikan saya dimulai dengan meraih ijazah dari SDN No. 5/VI Desa Kungkai pada tahun 1994, dilanjutkan dengan meraih ijazah dari MTsN Bangko pada tahun 1997, dan ijazah dari MAN Bangko pada tahun 2000. Setelah itu, saya melanjutkan studi ke jenjang perguruan tinggi di IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, yang kini telah beralih bentuk menjadi Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin (UIN STS) Jambi, dan berhasil memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Islam (S.E.I) pada tahun 2004. Pada tahun 2022, saya menyelesaikan pendidikan Strata Dua (S2) di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin (UIN STS) Jambi, dan berhasil meraih gelar Magister Ekonomi (M.E).

BIODATA PENULIS



Nurhasanah, S.E. Lahir di Pati, 6 Mei 1999, putri dari Bapak Sutarno dan ibu Kaswati, penulis merupakan Alumni Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Institut Agama Islam Syekh Maulana Qori Bangko Tahun Akademik 2022/2023. Alamat: Tambang Besi Kecamatan Batang Masumai Kabupaten Merangin Provinsi Jambi.



Iwil Suprianto, S.E. Lahir di Birun, 8 Juni 1999, putri dari Bapak Zubir Ibu Eni Efrinawati, penulis merupakan Alumni Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Institut Agama Islam Syekh Maulana Qori Bangko Tahun Akademik 2022/2023. Alamat: Tambang Besi Kecamatan Batang Masumai Kabupaten Merangin Provinsi Jambi



Syahida, S.E. Lahir di Pulau Raman, 5 September 1997, putri dari Bapak Haidir Ibu Eni Soriyah, penulis merupakan Alumni Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Institut Agama Islam Syekh Maulana Qori Bangko Tahun Akademik 2022/2023. Alamat: Tambang Besi Kecamatan Batang Masumai Kabupaten Merangin Provinsi Jambi

Pengetahuan

MANAJEMEN KEUANGAN BISNIS DALAM BERWIRAUSAHA

Buku ini menyajikan panduan komprehensif mengenai manajemen keuangan dalam konteks wirausaha, dengan penekanan pada penerapan praktis yang dapat membantu pelaku bisnis mengelola keuangan mereka secara efisien. Dimulai dengan pemahaman dasar tentang manajemen keuangan, buku ini menggarisbawahi pentingnya pengelolaan keuangan yang baik untuk kesuksesan jangka panjang bisnis, terutama bagi para wirausahawan yang baru memulai usaha mereka.

Pembaca akan diperkenalkan pada proses penyusunan rencana bisnis yang matang, serta bagaimana mengelola arus kas secara efektif untuk memastikan kelancaran operasional. Pencatatan dan pelaporan keuangan yang tepat juga dibahas secara rinci, yang memungkinkan pengusaha untuk mengambil keputusan yang lebih informasi dan strategis.

Buku ini juga mengulas konsep modal kerja dan bagaimana cara mengelola inventaris serta piutang untuk mendukung kelancaran operasional. Selain itu, pembahasan tentang pembiayaan usaha dan investasi memberikan wawasan tentang berbagai sumber dana yang dapat digunakan untuk mendukung pertumbuhan bisnis.

Peraturan perpajakan yang relevan bagi pelaku bisnis turut dijelaskan, bersama dengan cara-cara mengelola pajak untuk menghindari masalah hukum. Pengelolaan risiko keuangan juga ditekankan sebagai aspek penting untuk memastikan bisnis tetap bertahan dalam situasi yang penuh ketidakpastian. Buku ini mengajak pembaca untuk memahami pentingnya keseimbangan antara keuntungan yang diperoleh dan kebutuhan untuk reinvestasi dalam mengembangkan bisnis. Ditutup dengan studi kasus dan aplikasi praktis, buku ini memberikan contoh nyata bagaimana strategi-strategi manajemen keuangan diterapkan untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan bagi perusahaan.



SCANME

@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

0815-7000-699

ISBN 978-623-500-725-0



9

786235

007250